

# **HUBUNGAN KOMUNIKASI EFEKTIF ORANG TUA - ANAK DENGAN TINGKAT AGRESIVITAS PADA REMAJA**

**TRI AYU ANOM SARI IDRUS, M. Fakhurrozi, Spsi, MPsi, Ps**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Persoalan anak dalam kehidupan manusia ini memang benar-benar memerlukan perhatian sepenuhnya dari pihak keluarga terutama pihak orang tua. Menurut Sobur (1993) kegagalan komunikasi antara orang tua dan anak dapat menyebabkan anak berperilaku agresif. Komunikasi antara orang tua dan anak merupakan hal yang penting dalam membentuk perilaku anak Agresivitas adalah tingkah laku seseorang baik secara fisik atau lisan yang dimaksudkan untuk melukai atau menyakiti orang lain dengan sengaja. Sedangkan komunikasi efektif orang tua-anak merupakan suatu proses pemindahan informasi, ide, pengertian atau pemahaman dari orang tua kepada anak ataupun dari anak kepada orang tua dengan harapan agar anak atau orang tua dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan agar adanya saling pengertian di dalam suatu hubungan antar orang tua-anak agar tujuan bersama dapat tercapai. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan yang berusia 16-18 tahun yang duduk di kelas 2-3 SMU N 5 Jakarta Pusat. Sistem penilaian pada Skala Agresivitas dan Skala Komunikasi Efektif Orang tua-Anak berbentuk skala likert Uji validitas Skala Agresivitas menunjukkan 24 item valid dengan nilai korelasi bergerak antara 0.293 sampai dengan 0.677 (N=50) dan Skala Komunikasi Efektif Orang Tua-Anak menunjukkan 32 item valid dengan nilai korelasi bergerak antara 0.322 sampai dengan 0.731. Uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach pada item agresivitas menunjukkan nilai sebesar 0.869 dan item komunikasi efektif orang tua-anak menunjukkan nilai sebesar 0.928. Pengujian normalitas pada variabel agresivitas diperoleh nilai 0.732 dengan signifikansi sebesar 0.657 ( $p>0.05$ ) dan variabel komunikasi efektif orang tua-anak diperoleh nilai 0.805 dengan signifikansi sebesar 0.536 ( $p>0.05$ ). Dari hasil pengujian diperoleh nilai linearitas sebesar 0.328 dengan sig = 0.569 ( $p>0.05$ ). Berdasarkan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik Product Moment Pearson diketahui koefisien yang diperoleh sebesar -0.082 dengan taraf signifikansi sebesar 0.285

( $p > 0.05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara komunikasi efektif orang tua-anak dengan tingkat agresivitas pada remaja pada penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran; (1) subjek penelitian disarankan agar mempertahankan komunikasi efektif dengan orang tua mereka; (2) orang tua disarankan agar tetap berkomunikasi secara efektif kepada anak remaja mereka; (3) peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap agresivitas pada remaja.